

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti melakukan penelitian lapangan di wilayah Nagari Koto Laweh Kecamatan Sepuluh Koto Kabupaten Tanah Datar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk bukan bilangan atau data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna atau berbentuk kategori. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.⁴¹ Metode penelitian kualitatif menggunakan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian dan Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Nagari Koto Laweh Kecamatan Sepuluh Koto Kabupaten Tanah Datar. Nagari Koto Laweh merupakan salah satu nagari yang berada di wilayah Kecamatan Sepuluh Koto yang terletak di Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat.

Fokus penelitian yakni strategi bertahan bagi petani sayur di Nagari Koto Laweh Kecamatan Sepuluh Koto Kabupaten Tanah Datar, dan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah petani sayur di Nagari Koto Laweh.

⁴¹ Noor Juliansyah. "Analisis data Penelitian Ekonomi & manajemen.(Jakarta: PT Grasindo", 2014)

C. Informan Penelitian

a) Populasi

Populasi merujuk pada sekelompok orang, peristiwa, atau objek yang memiliki ciri-ciri tertentu. Definisi populasi juga mencakup interpretasi bahwa populasi adalah kumpulan lengkap elemen-elemen yang memiliki kesamaan namun dapat dibedakan berdasarkan karakteristiknya.⁴² Secara lebih konkret, populasi mencakup seluruh jumlah unit atau individu yang karakteristiknya ingin diprediksi.⁴³

Populasi adalah keseluruhan data yang akan diteliti atau keseluruhan data yang akan menjadi perhatian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), populasi berarti seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah.⁴⁴ Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh petani sayur yang ada di Nagari Koto Laweh, Kecamatan Sepuluh Koto, Kabupaten Tanah Datar. Dari hasil wawancara dengan Sekretaris Nagari diperoleh data jumlah petani di Nagari Koto Laweh adalah sebanyak 2.466 orang.

b) Informan Penelitian

Menurut Moleong dalam buku “Metodologi Penelitian Kualitatif”, informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan

⁴² Nugraha Setiawan, “*Teknik Sampling*” (Sumedang: Universitas Padjajaran, 2005), Hal. 46

⁴³ Toto Syateri Nasehudin dan Nanang Gozali, ‘*Metode Penelitian Kuantitatif*’ (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2012), Hal.72

⁴⁴ Salmaa,” *Populasi Dan Sampel: Pengertian, Perbedaan dan Contoh*”, Deepublish, Juni 9, 2023, <https://penerbit deepublish.com?populasi-dan-sampel/>. Diakses tanggal 5 Maret 2024

informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.⁴⁵

Informan adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian.⁴⁶

Informan kunci dalam penelitian ini adalah petani sayur di Nagari Koto Laweh Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar yang terdampak erupsi Gunung Marapi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 15 orang. Informan ini dipilih secara acak, karena semua petani di Nagari Koto Laweh terdampak erupsi Gunung Marapi ini. Sedangkan informan pendukung dalam penelitian ini adalah perangkat nagari setempat.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Maka peneliti sendiri sangat dituntut untuk benar-benar memahami masalah penelitian agar data yang didapatkan maksimal. Instrument pendukung dalam penelitian ini adalah berupa pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan dan instrument penunjang kelengkapan berupa kamera, dan buku catatan.

E. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Data Primer

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remadja Karya, 2017), h.57

⁴⁶ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*, Edisi 1 (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), h.143

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingann studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview atau observasi.⁴⁷ Data primer dalam penelitian ini adalah data langsung dari petani sayur itu sendiri yang berada di Nagari Koto Laweh.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber datanya bersumber dari data tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁴⁸ Data sekunder adalah data yang didapatkan dari berbagai dokumen tentang objek penelitian yang akan penulis dapatkan melalui dokumen pemerintahan Nagari Koto Laweh. Data ini berupa data mengenai jumlah penduduk di Nagari Koto Laweh, serta sarana dan prasarana di Nagari Koto Laweh.

F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- 1) Wawancara, yaitu dengan cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada responden yang

⁴⁷ Achmad Jauhari,dkk, *Pengantar Sistem Informasi: Model, Siklus, Desain, Sistem Pendukung Keputusan*, (Maalang: Media Nusa Creative, 2020), hlm.2

⁴⁸Achmad Jauhari,dkk, *Pengantar Sistem Informasi: Model, Siklus, Desain, Sistem Pendukung Keputusan*, (Maalang: Media Nusa Creative, 2020), hlm.3

berhubungan dengan masalah yang diteliti. Bentuk wawancara yang dilakukan yaitu wawancara semi-terstruktur.

- 2) Dokumentasi, merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar(foto), karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan bantuan aplikasi NVivo (NUD*ist dan vivo). NUD*ist (*non-numerical unstructured data indexing searching and theorizing*) berupa perangkat lunak untuk pengembangan, dukungan, dan manajemen proyek dalam analisis data pada penelitian kualitatif.⁴⁹

Proses analisis data secara NVivo yaitu:

- 1) Impor data/sumber data

Mengimpor data yaitu memasukkan data yang sudah didapatkan kedalam aplikasi NVivo

- 2) Coding data

Secara kualitatif kode adalah konstruk yang dibuat oleh peneliti yang melambangkan atribut dalam menafsirkan makna untuk setiap

⁴⁹ Endah Tri Priyanti, *Pemanfaatan NVIVO Dalam Penelitian Kualitatif NVIVO Untuk Kajian Pustaka, Analisis Data, Dan Triangulasi*, (Malang, 2020), h.110

data untuk keperluan deteksi pola, kategorisasi, pembangunan teori, dan proses analitik lainnya. Pengkodingan data dilakukan secara induktif, yaitu dengan cara membaca data secara intens, kemudian menentukan klasifikasi data. Untuk melakukan koding, peneliti harus menyusun kriteria koding yang akan digunakan untuk melakukan koding terhadap data penelitian. Perolehan hasil koding tersebut dapat divisualisasi mana perolehan terbanyak dengan menggunakan *hierarchy chart*.

3) Visualisasi proyek

Setelah semua data terkoding di manajemen data, Langkah berikutnya adalah mengolah hasil koding dengan menggunakan *Fiture Explore* dan *Run Query*. Dengan klik *Explore*, peneliti dapat memilih beragam fitur pengolahan data, misalnya: *Query Wizard*, *Text Search*, *Word Frequency*, *Matrix Coding*, *Coding Comparison*, *Chart*, *Hierarchy Chart*, *Mind Map*, *Project Map*, *Cluster Analysis*, *Comparison Diagram*, dll. Pada bagian ini, disajikan pengolahan hasil koding menggunakan *Hierarchy Chart*. *Hierarchy Chart* digunakan untuk mengamati kecenderungan hasil analisis.

4) Buat laporan dan ekstrak

Selama proses penelitian juga memerlukan laporan untuk tinjauan dan revisi, identifikasi tema yang terjadi lebih dari yang lain, menyampaikan hasil penelitian.